

PT Frisian Flag Indonesia Jl. Raya Bogor Km. 5 Pasar Rebo Jakarta 13760 Indonesia

## PROFIL PETERNAK BINAAN FARMER2FARMER 2017

## NENIH (35 tahun, 6 tahun menjadi peternak)

Wanita berusia 35 tahun yang akrab disapa Teh Nenih ini merupakan salah satu peternak sapi perah binaan Farmer2Farmer yang berasal dari Lembang. Ibu dari 2 anak ini mulai berternak sapi perah sejak tahun 2010, dimana sekarang bersama suaminya, ia memelihara 5 sapi perah yang beragam, mulai dari sapi laktasi hingga pedet jantan.

Ikut serta dalam Farmer2Farmer diyakininya memberikan banyak manfaat baginya. Sejak tahun 2916, pelatihan demi pelatihan diikuti demi mendapatkan ilmu baru yang bermanfaat. Teknik memerah sapi yang benar, memberi pakan ternak dengan tepat dan teknik inseminasi buatan yang tepat guna menjadi ilmu yang berperan penting bagi produktivitas ternaknya saat ini.

Sebelum mengikuti Program Farmer2Farmer, hasil ternak Teh Nenih memiliki nilai jual sebesar Rp4.300/liter, sementara saat ini harganya telah menjadi Rp4.700 /liter. Kenaikan yang cukup signifikan ini dikarenakan kualitas susu hasil produksi ternaknya yang meningkat. Tingkat sterilisasi susu yang dihasilkan juga membaik, sebagai hasil dari teknik-teknik yang diajarkan selama Farmer2Farmer serta ilmu yang diberikan oleh peternak sapi perah yang didatangkan dari Belanda sebagai salah satu mentornya.

Menyadari besarnya manfaat ilmu yang didapatkannya selama mengikuti program Farmer2Farmer, Teh Nenih kini aktif memberikan pelatihan yang dia dapatkan kepada para rekan-rekan peternak sapi di daerahnya. Baginya, pelatihan mengenai tata kelola dan tata laksana peternakan yang baik yang ia dapatkan selama mengikuti Farmer2Farmer dapat juga dilakukan oleh rekan-rekannya agar mereka dapat merasakan hasil dan manfaat yang sama. Teh Nenih berharap agar program Farmer2Farmer dapat terus berlanjut dan menjalankan misinya untuk berbagi teknik berternak sapi perah yang baik dan benar, sehingga semakin banyak peternak yang dapat memperbaiki kualitas dari hasil ternak mereka dan menikmati hasilnya.



## Asep (33 tahun, 5 tahun menjadi peternak)

Asep lahir dari keluarga peternak sapi perah. Sejak kecil, ia sudah menjalankan rutinitas berternak yang dilakukan oleh orang tuanya. Pria berusia 33 tahun dari Pangalengan ini baru memulai berternak secara mandiri sejak tahun 2011. Saat ini Asep memiliki total 4 sapi dimana 2 diantaranya aktif sebagai sapi laktasi.

Terpilih menjadi salah satu peternak binaan Farmer2Farmer merupakan kesempatan yang tidak disia-siakan olehnya. Banyak teknik peternakan sapi perah baru yang dia dapatkan dari pelatihan yang diberikan. Metode berternak yang dia terapkan sebelumnya disempurnakan kembali sejak mengikuti Farmer2Farmer. Ilmu yang dia dapatkan dari pelatihan oleh peternak Belanda pun telah diterapkan dalam praktik peternakan sehari-hari.

Asep telah berkomitmen untuk menerapkan ilmu peternakannya yang baru secara konsisten. Perluasan lahan pakan baru serta renovasi kandang telah dilakukannya sejak mengikuti program ini. Selain itu, Asep juga belajar menerapkan ilmu manajemen ternak sapi, membuat perhitungan yang efisien agar memberikan keuntungan untuk usaha ternak sapinya.

Menjadi peternak sapi perah bukan pekerjaan pertama baginya. Asep pernah mencoba bekerja di ranah yang lain seperti usaha perdagangan dan swasta, namun akhirnya kembali ke peternakan seperti kehidupannya di masa kecil. Usaha peternakannya ini dijalankan dengan hati yang senang, terutama setelah mendapatkan bekal ilmu dan teknik dari Program Farmer2Farmer.

Program Farmer2Farmer telah memberikan banyak manfaat baginya, baik bagi peternakan sapi perahnya maupun dirinya pribadi. Hal yang sangat berkesan baginya adalah kebersamaan yang dibentuk oleh para peternak binaan Farmer2Farmer, dimana secara rutin mereka saling berkumpul, bertukar pikiran, dan menjalin persaudaraan antar peternak. Menurutnya, Farmer2Farmer merupakan program pelatihan yang lengkap, karena tidak hanya ilmu teknis yang didapatnya, namun juga nilai persaudaraan yang ada didalamnya. Asep berharap agar program Farmer2Farmer dapat merangkul lebih banyak peternak lokal sepertinya agar mereka mendapatkan manfat yang sama dengan dirinya.

- selesai -